

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah kepulauan yang besar dengan penduduk kurang lebih sekitar dua ratus juta jiwa. Besarnya negara ini memicu masyarakat untuk bisa menjadi negara maju seperti negara lain terutama dibidang ekonomi. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam memajukan sebuah negara tidak terkecuali Indonesia karena faktor ini menjadi faktor yang paling cepat dalam menghasilkan devisa baik dalam maupun luar negeri. Tidak hanya dari devisa, negara juga mendapatkan pemasukan dari pajak entah itu pajak pribadi maupun pajak badan. Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK), keakuratan data yang terekam dalam bukti transaksi akan menentukan keabsahan laporan keuangan yang disusun (Khasanah et al., 2018). Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi penting mengenai kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan relevan dan handal. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat, apabila secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti kreditor, masyarakat, pemerintah, dan pihak lain yang membutuhkan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan (Fadrul, 2021). Laporan keuangan juga berfungsi untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan atau biasa disebut Audit Delay adalah jangka waktu lamanya penyelesaian audit dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan audit independen. Dalam audit delay perlu diperhatikan masa atau waktu dalam penyajian laporan keuangan dimana tidak adanya keterlambatan dalam penyajian laporan yang sudah di audit agar tidak menyebabkan kurang atau nilai manfaat, sehingga bisa menjadi bahan penilaian di go public (Putri, 2018).

Audit Delay yang terjadi di Indonesia akan sangat berdampak negatif bagi kelangsungan suatu perusahaan dikarenakan lamanya waktu penyesuaian prose audit yang akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Oleh karena itu semakin singkat audit delay, maka laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan semakin relevan (Lintang, 2018). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga terjadi pada sektor keuangan khususnya pada sektor perbankan. Sektor perbankan di dalam pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Salah satu kasusnya yaitu pada tahun 2020 dimana Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, sampai dengan 30 Juni 2021, terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Sebagai sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada masing-masing perusahaan. Sebagaimana diketahui, berdasarkan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020, BEI memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keuangan triwulan I selama dua bulan dari batas waktu penyampaian laporan dalam peraturan bursa. Saat itu perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia totalnya sekitar 755, dari total itu sekitar 703 perusahaan melaporkan keuangan dengan tepat waktu sesuai ketentuan.

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI 2017) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi setiap kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Suatu usaha dijalankan untuk oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik dan manajemen (Ningrum & Tobing, 2016). Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan bisa menjadi tolak ukur seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan yang disajikan melalui informasi pribadi perusahaan atau melalui link yang sudah disediakan oleh negara contohnya Bursa Efek Indonesia..

Perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sudah pasti diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau bisa dikenal sebagai OJK. Seiring dengan pesatnya informasi yang dapat diakses saat ini oleh khalayak banyak membuat perusahaan yang sudah *go public* dituntut untuk bisa memberikan informasi yang bermanfaat dan sangat relevan. Informasi tersebut bisa menjadi daya tarik para investor ataupun pembeli saham untuk itu hasil dari laporan keuangan sebuah perusahaan sangat penting.

Dalam pelaksanaan melakukan kegiatan laporan keuangan tidak sembarang orang bisa melakukan hal tersebut, diperlukan seorang yang handal dalam hal tersebut. Perusahaan melibatkan KAP untuk melakukan audit laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada seluruh pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan adalah benar, akurat, andal, dan bebas dari hal-hal yang menyesatkan (Kutandi, 2020). Auditor adalah seorang yang sangat berperan penting dalam penyusunan laporan perusahaan. Handalnya seorang auditor bisa dilihat dari pengalaman selama ia bekerja dan reputasi yang dihasilkan. Artinya, dalam pelaksanaan melakukan audit perusahaan kinerja yang dihasilkan tidak ada kesalahan. Reputasi auditor merupakan tanggungjawab auditor untuk menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana & Utama, 2013). Sebuah reputasi pun sejak dulu menjadi tolak ukur di dunia auditor karena dari reputasi tersebut pihak kerjasama bisa mempercayakan hasil laporan keuangan perusahaan yang valid. Karakteristik laporan keuangan perusahaan yang berkualitas, relevan, dan realibilitas terjamin yaitu salah satunya adalah ketepatan waktu audit. Tetapi dengan ada jangka waktu yang berbeda-beda bagi setiap auditor dalam menyelesaikan prosesnya maka muncullah audit delay. Selain itu audit delay dapat diidentifikasi berdasarkan kondisi perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini dalam laporan keuangan yang menyebabkan indikasi tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh setiap auditor. Keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan keuangan dapat menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan investor. Hal tersebut dapat mempengaruhi penjualan harga saham di pasar modal. Investor akan memiliki tanggapan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diakibatkan karena kondisi yang buruk dalam perusahaan.

Besarnya pengaruh yang dihasilkan dari audit delay terhadap perusahaan ternyata memiliki dampak yang cukup besar terutama dalam aspek reputasi auditor dan ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay di Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia (Tahun 2017-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Audit Delay dapat menimbulkan sebuah masalah yang cukup serius sehingga analisis ini dibutuhkan untuk bisa memberikan solusi untuk penyelesaian. Ada pun rumusan masalah yang sesuai dengan uraian diatas sebagai berikut :

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap Audit Delay ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay ?
3. Apakah reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan menghasilkan manfaat yang berguna untuk setiap orang. Sesuai dengan uraian yang sudah disampaikan di bagian latar belakang, berikut manfaat penelitian yang akan saya lakukan :

1. Penulis

- Memberikan saran dan opsi tehrbagi sebagai penambahan wawasan dalam menangani kendala audit delay

2. Universitas

- Sebagai referensi terbaru untuk jurnal yang dibutuhkan
- Menambah repository unversitas

3. Perusahaan

- Hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk membantu perusahaan dalam menangani kendala atau permasalahan terkait audit delay di perusahaan Bursa efek Indonesia.
- Sebagai bahan evalusai perusahaan terkait audit delay sehingga bisa di hindari atau di minimalisir untuk hal tersebut di perusahaan

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperoleh ulasan yang lebih rinci dan tidak ada keluar dari pokok pembahasan, maka penelitian manghalangi permasalahan ataupun ruang lingkup permasalahan yang hendak dibahas yaitu Pengaruh Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistemasti yang terdiri dari 5 (lima) bab yang dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumursan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori terkait dengan materi penelitian yang menguraikan reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan audit delay dengan ditambahkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka teori dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan, meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari analisa dengan data dari Bursa Efek Indonesia

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.



